

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Begitu pentingnya arti pendidikan sebagai sarana untuk mencapai kualitas kehidupan sehingga sarana pendukung dan segala penunjangnya sama pentingnya dengan hasil yang ingin dicapai. Hasil yang maksimal dapat dicapai dengan proses yang maksimal. Ketersediaan tenaga edukasi yang berkualitas sama pentingnya dengan tujuan mencerdaskan peserta didik.

Diantara sekian banyak hal yang diperlukan untuk menunjang kemajuan sistem pendidikan, media belajar antara lain sarana dan prasarana belajar, serta metode belajar mengajar adalah salah satu yang perlu mendapat prioritas. Oleh karena itu perangkat pembelajaran harus direncanakan dan dirancang sedemikian rupa agar pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, dapat terlaksana dengan baik. Tersedianya media belajar dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap kemajuan dan kualitas pendidikan. Jika hanya mengandalkan tenaga pendidik maka pendidikan akan bergerak lambat mengingat ada keterbatasan kemampuan dari seorang pendidik. Instruktur, guru tidak dapat mengajar peserta didik dengan sistematis tanpa ada rancangan sebelumnya, baik itu mengenai materi yang akan diajarkan, waktu yang dibutuhkan, metode yang akan digunakan maupun proses penilaian hasil belajar. Tetapi dengan adanya rencana

pelaksanaan pembelajaran dapat mengontrol ataupun tolok ukur jalannya suatu proses pembelajaran.

Jika merenungkan dengan seksama, betapa penting kehadiran sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pengontrol atau tolok ukur dalam pembelajaran maka sudah selayaknya semua institusi terkait khususnya institusi pendidikan memberi perhatian besar terhadap pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Sehubungan dengan judul penelitian ini, maka penulis akan mengkaji, menganalisis, dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Dalam penelitian ini dibatasi pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi pembelajaran seni rupa pada kelas IX SMP Negeri 27 Makassar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seni budaya di kelas IX SMP Negeri 27 Makassar terlihat masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Hal ini penting karena rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah semacam pedoman dan rencana

kerja guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya di kelas. Itulah salah satu alasan pentingnya penelitian ini dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian ini tidak melebar permasalahannya, sehingga mudah untuk memahami hasilnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya pada kelas IX di SMP Negeri 27 Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi yang jelas dan benar: Untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya pada kelas IX di SMP Negeri 27 Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini dapat diketahui sejauh mana pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 27 Makassar.
2. Sebagai referensi bagi guru.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan beberapa landasan teori hasil studi pustaka yang berkenaan dengan bidang yang diteliti.

Sesuai dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri 27 Makassar” maka penulis akan mengemukakan pengertian dan landasan teori subpokok dari judul penelitian dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan multi interpretasi dan memudahkan untuk mencapai tujuan penelitian.

##### **1. Pengertian Analisis**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV (2011: 58) analisis diartikan sebagai:

- a. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).
- b. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- c. Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.
- d. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Abd. Haling, dkk (2007: 43), mengemukakan bahwa analisis meliputi perilaku menjabarkan atau menguraikan (*breakdown*) konsep menjadi bagian-bagian yang lebih rinci dan menjelaskan keterkaitan atau hubungan antar bagian tersebut. Kemampuan menganalisis suatu konsep sangat dipengaruhi

oleh pemahaman peserta didik terhadap konsep tersebut dan kemampuan berpikir untuk memilah-milah, merinci, dan mengaitkan hasil rinciannya. Proses berfikir dalam menganalisis sangat intensif dan mendalam.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah penguraian atau penjabaran terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan pemecahan persoalan dari dugaan yang kemudian diketahui kebenarannya.

## **2. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. (Sumber:[http://luckyblog.weebly.com/uploads/2/0/4/2/2042731/penyusunan\\_rpp\\_-1.ppt](http://luckyblog.weebly.com/uploads/2/0/4/2/2042731/penyusunan_rpp_-1.ppt))

Menurut Salim (1987:98), silabus adalah garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi/materi pembelajaran. Selanjutnya Yulaelawati (2004:123) dijelaskan bahwa silabus adalah seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

Salah satu rancangan kurikulum pembelajaran, merupakan ringkasan isi komponen-komponen kurikulum, dan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan pokok-pokok/uraian materi yang harus dipelajari siswa ke dalam rincian kegiatan dan strategi pembelajaran, kegiatan dan strategi penilaian, dan alokasi waktu per mata pelajaran per satuan pendidikan dan per kelas. (Sumber: [http://devinisi silabus «Tlingus's Blog.htm](http://devinisi-silabus-«Tlingus's-Blog.htm))

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi standar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru. Selain itu, silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memerhatikan masukan hasil evaluasi.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam PP No 19 tahun 2005 Pasal 20 perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Masnur Muslich (2008: 83), mengemukakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, mustahil target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pada sisi lain, melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui kemampuan guru dalam menjalankan profesinya. Sebagaimana rencana pembelajaran pada umumnya, rencana pembelajaran berbasis kompetensi melalui pendekatan kontekstual dirancang oleh guru yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas, yang berisi skenario tentang apa yang dilakukan siswanya sehubungan topik yang akan dipelajarinya.

#### **a. Tujuan dan Manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Adapun tujuan dan manfaat pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu untuk memberikan landasan pokok bagi guru dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator, memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek, karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu peserta didik, karena dirancang secara matang sebelum pembelajaran. (Sumber: Anwar:2009)

#### **b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**



Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah: (Sumber: [http://blog.ac.id / panduan-pengembangan-rpp](http://blog.ac.id/panduan-pengembangan-rpp).)

- 1) Identitas mata pelajaran, meliputi:
  - a) Satuan Pendidikan
  - b) Kelas
  - c) Semester
  - d) Mata Pelajaran atau Tema Pelajaran
  - e) Jumlah Pertemuan
- 2) Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.
- 3) Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
- 4) Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

- 5) Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- 6) Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 7) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
- 8) Metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
- 9) Sumber dan Penilaian.

**c. Kegiatan Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi:

**1) Kegiatan Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

## 3) Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

### **d. Prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah  
(Sumber: <http://blog.tp.ac.id/panduan-pengembangan-rpp>):

#### 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.

5) Keterkaitan dan keterpaduan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi

secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

**e. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Langkah-langkah minimal dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimulai dari mencantumkan identitas RPP, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing, namun semua merupakan suatu kesatuan. Penjelasan tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut: (Sumber: <http://blog.tp.ac.id/panduan-pengembangan-rpp>).

1. Mencantumkan identitas terdiri dari: nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. Hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a) RPP boleh disusun untuk satu kompetensi dasar.
- b) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dikutip dari silabus. (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator adalah suatu alur pikir yang saling terkait tidak dapat dipisahkan)
- c) Indikator merupakan:
  - 1) Ciri perilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar.

- 2) Penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - 3) Dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Rumusannya menggunakan kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi, digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.
  - d) Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar, dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan (contoh: 2 x 45 menit). Karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada kompetensi dasarnya.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran *output* (hasil langsung) dari satu paket kegiatan pembelajaran. Misalnya: kegiatan pembelajaran: Mengamati berbagai macam produk benda kerajinan dengan teknik raut. Tujuan pembelajaran, boleh salah satu atau keseluruhan tujuan pembelajaran, misalnya peserta didik dapat:
- a) Mendeskripsikan berbagai macam produk benda kerajinan dengan teknik sayat/raut dan ukir.
  - b) Menyebutkan jenis-jenis teknik dalam mengukir.
  - c) Merespon dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman sekelasnya.

d) Mengulang kembali informasi tentang kerajinan ukir yang telah disampaikan oleh guru. Bila pembelajaran dilakukan lebih dari 1 (satu) pertemuan, ada baiknya tujuan pembelajaran juga dibedakan menurut waktu pertemuan, sehingga tiap pertemuan dapat memberikan hasil.

3. Menentukan Materi Pembelajaran. Untuk memudahkan penetapan materi pembelajaran, dapat diacu dari indikator. Contoh: Indikator: Peserta didik dapat menguraikan fungsi setiap alat yang digunakan dalam teknik raut dan ukir. Materi pembelajaran: Fungsi peralatan dan bahan dengan teknik sayat/ raut dan ukir.

4. Menentukan Metode Pembelajaran. Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih. Karena itu pada bagian ini cantumkan pendekatan pembelajaran dan metode yang diintegrasikan dalam satu kegiatan pembelajaran peserta didik:

- a) Pendekatan pembelajaran yang digunakan, misalnya: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah, dan sebagainya.
- b) Metode-metode yang digunakan, misalnya: ceramah, inkuiri, observasi, tanya jawab, *e-learning* dan sebagainya.

5. Menetapkan Kegiatan Pembelajaran. Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah minimal yang harus dipenuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- 1) Orientasi: memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan *slide* animasi dan sebagainya.
- 2) Apersepsi: memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- 3) Motivasi: guru memberikan gambaran manfaat mempelajari gempa bumi, bidang-bidang pekerjaan berkaitan dengan gempa bumi, dsb.
- 4) Pemberian acuan: biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- 5) Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).



#### b) Kegiatan Inti

Berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk dapat mengkonstruksi ilmu sesuai dengan skema (*frame work*) masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator. Untuk memudahkan, biasanya kegiatan inti dilengkapi dengan Lembaran Kerja Siswa (LKS), baik yang berjenis cetak atau noncetak. Khusus untuk pembelajaran berbasis ICT yang *online* dengan koneksi internet, langkah-langkah kerja peserta didik harus dirumuskan detil mengenai waktu akses dan alamat website yang jelas. Termasuk alternatif yang harus ditempuh jika koneksi mengalami kegagalan.

#### c) Kegiatan Penutup

Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan. Guru memeriksa hasil belajar peserta didik. Dapat dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta peserta didik untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab dengan mengambil 25% peserta didik sebagai sampelnya. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan. Langkah-langkah pembelajaran

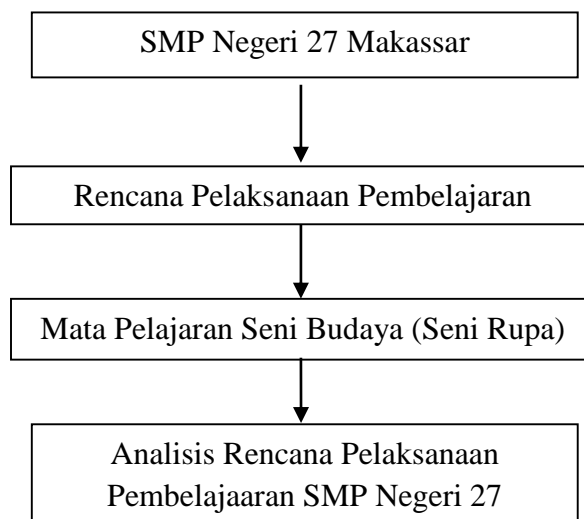
dimungkinkan disusun dalam bentuk seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

6. Memilih Sumber Belajar. Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional, dan bisa langsung dinyatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya. Jika menggunakan buku, maka harus ditulis judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu. Jika menggunakan bahan ajar berbasis ICT, maka harus ditulis nama *file*, *folder* penyimpanan, dan bagian atau *link file* yang digunakan, atau alamat *website* yang digunakan sebagai acuan pembelajaran.
7. Menentukan Penilaian. Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai.

## **B. Kerangka Pikir**

Pada kelas IX semester genap di SMP Negeri 27 Makassar, terdapat 5 (lima) item rencana pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikembangkan. Hal ini dipandang

perlu sebab rencana pelaksanaan pembelajaran memegang peranan penting terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif serta efisien. Oleh karena itu, pengembangan meliputi bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.



Gambar 1: Skema Kerangka Pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

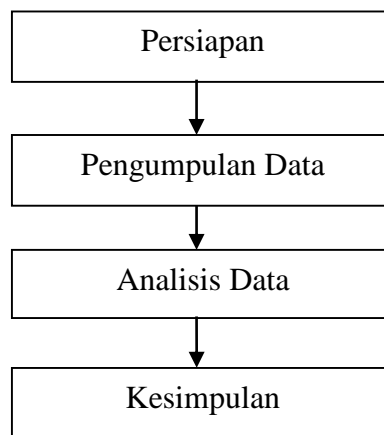
##### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

###### **1. Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:38). Variabel penelitian ini adalah analisis rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas IX SMP Negeri 27 Makassar.

###### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mengatur acuan dalam penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif yakni berusaha menggambarkan tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas IX SMP Negeri 27 Makassar. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2: Skema Desain Penelitian

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk memperjelas sasaran penelitian dan tidak menimbulkan salah penafsiran terhadap variabel dalam penelitian ini maka perlu didefinisikan secara operasional. Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya SMP Negeri 27 Makassar adalah bentuk penguraian dari suatu rencana pelaksanaan pembelajaran pada SMP Negeri 27 Makassar.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang dijadikan objek adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru Seni Budaya (Seni Rupa) kelas IX di SMP Negeri 27 Makassar. Sedangkan yang menjadi subjek adalah guru mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP Negeri 27 Makassar.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa metode dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi (pengamatan)**

Teknik atau metode observasi, digunakan dalam mengumpulkan data yaitu perangkat pembelajaran guru mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) mencakup; program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran kelas IX dengan jalan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat.

## 2. Interview (wawancara)

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan guru seni budaya (seni rupa) yang dijadikan sasaran penilaian untuk mengetahui bagaimana kesulitan dan kegiatan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dan ruang lingkup materi Seni Budaya (Seni Rupa).

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen guru mata pelajaran Seni Budaya mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran. Data ini merupakan data pelengkap yang akan dianalisis berkaitan dengan masalah penelitian ini. Alasan pemilihan cara ini adalah karena dianggap merupakan salah satu cara untuk memperoleh data secara tepat, cepat dan efisien.

## **E. Teknik Analisis Data**

Hasil dari pengumpulan data diolah dan dideskripsikan dalam bentuk uraian. Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka yang didapatkan adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya adalah teknik analisis non statistik atau teknik analisis kualitatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Hasil Penelitian**

Materi dan rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 27 Makassar mengacu pada kurikulum KTSP, yakni sebagai berikut:

##### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I:**

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa

Kelas/Semester : IX (sembilan) / 2 (dua)

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar : 9.1. Mengidentifikasi karya seni rupa murni yang  
diciptakan di Indonesia

##### **a. Tujuan Pembelajaran :**

Peserta didik mampu:

- 1) Mendefinisikan seni rupa murni nusantara
- 2) Menyebutkan tiga jenis karya seni rupa murni nusantara
- 3) Menyebutkan gaya karya seni rupa murni nusantara

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin; Tekun; Tanggung jawab;

Ketelitian; Kerjasama; Percaya diri; Kecintaan

b. Materi Ajar:

- 1) Pengertian seni rupa murni nusantara
- 2) Jenis karya seni rupa murni: seni lukis, seni patung, dan seni grafis
- 3) Gaya seni rupa; tradisional, modern, dan postmodern

c. Metode Pembelajaran:

Pendekatan CTL; diskusi, tanya jawab

d. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
- b) Tanya jawab tentang karya seni rupa murni nusantara dan mancanegara

2. Kegiatan Inti

- a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) Peserta didik membaca buku teks seni budaya tentang seni rupa murni nusantara
- 2) Peserta didik mengamati tayangan gambar seni rupa murni nusantara dan mancanegara
- 3) Peserta didik mengkaji keragaman jenis, fungsi, dan makna karya seni rupa murni nusantara



- 4) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru belajar dari aneka sumber
- 5) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- 6) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya
- 7) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 8) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- 3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- 4) Peserta didik membentuk kelompok
- 5) Peserta didik menyusun staf produksi

- 6) Peserta didik membuat perencanaan setting, kostum, tata rias, tata suara dan lighting secara sederhana
- 7) Guru mengevaluasi hasil perencanaan seni teater
- 8) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- 9) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- 10) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- 11) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- 12) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dikuasai siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
  - b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
  - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
  - d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- e. Sumber Belajar
- 1. Buku teks Seni Budaya
  - 2. Media elektronik: laptop dan LCD proyektor
- f. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
• Mengidentifikasi beragam karya seni rupa murni dua dan tiga dimensi Indonesia	Tes tertulis	Tes uraian	• Tuliskan sedikitnya 5 contoh seni rupa murni yang terkenal di Indonesia dan deskripsikan sesuai jenis, nama, bahan, daerah asal dan tokoh pembuatnya

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa

Kelas/Semester : IX (sembilan) / 2 (dua)

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar : 9.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan  
gagasan dan teknik dalam karya seni rupa murni  
Indonesia

### a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1) Mendeskripsikan keunikan gagasan dan teknik pembuatan karya seni rupa murni nusantara
- 2) Membuat kliping karya seni rupa murni nusantara

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin; Tekun; Tanggung jawab;  
Ketelitian; Kerjasama; Percaya diri; Kecintaan

### b. Materi Ajar:

- 1) Keunikan gagasan karya seni rupa murni nusantara
- 2) Teknik pembuatan karya seni rupa murni nusantara

### c. Metode Pembelajaran:

Pendekatan CTL; diskusi, tanya jawab

d. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan I dan II

1) Kegiatan Pendahuluan

Apresiasi dan motivasi

- a) Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
- b) Tanya jawab tentang karya seni rupa murni nusantara dan mancanegara

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) Peserta didik mengamati tayangan gambar seni rupa murni nusantara dan mancanegara
- b) Peserta didik mendeskripsikan keunikan gagasan dan teknik pembuatan karya seni rupa murni nusantara
- c) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru belajar dari aneka sumber
- d) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- e) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya

- f) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- g) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

#### Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- d) Pembuatan kliping karya seni rupa murni nusantara
- e) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- f) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- g) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok

- h) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- i) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan

#### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dikuasai siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik

## 4) Sumber Belajar

- a) Buku teks Seni Budaya
- b) Media elektronik: laptop dan LCD proyektor

## 5) Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan karya seni rupa murni Indonesia dari segi bahan, teknik dan latar belakang pembuatan, seniman penciptanya dan sebagainya</li> <li>• Menanggapi keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni Indonesia</li> </ul>	Tes praktik/ kinerja	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihlah satu atau lebih karya seni rupa murni di Indonesia kemudian diskusikan di kelompokmu dan buatlah tanggapan tertulis tentang keunikan gagasan, teknik dan makna yang terkandung di dalamnya</li> </ul>

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa

Kelas/Semester : IX (sembilan) / 2 (dua)

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

Standar Kompetensi : 10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasa : 10.1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

murni yang dikembangkan beragam unsur seni

rupa Nusantara dan mancanegara di luar Asia



a. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

- 1) Mendefinisikan konsep seni patung
- 2) Menjelaskan fungsi patung
- 3) Menyebutkan tiga corak patung
- 4) Menyebutkan tiga jenis patung
- 5) Menyebutkan tiga bahan patung
- 6) Menyebutkan lima alat patung
- 7) Merancang pembuatan patung
- 8) Membuat karya patung

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin; Tekun; Tanggung jawab;  
Ketelitian; Kerjasama; Percaya diri; Kecintaan

b. Materi Ajar:

- 1) Pengertian seni patung
- 2) Fungsi patung
- 3) Corak patung
- 4) Bahan dan alat patung
- 5) Teknik pembuatan patung
- 6) Langkah-langkah membuat patung

c. Metode Pembelajaran:

Pendekatan CTL; diskusi, tanya jawab

d. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan I dan II

1) Kegiatan Pendahuluan

Apresiasi dan motivasi

- a) Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
- b) Tanya jawab tentang karya seni rupa murni nusantara dan mancanegara

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) Peserta didik membaca buku teks seni budaya tentang seni patung
- b) Peserta didik merangkum materi seni patung
- c) Peserta didik melihat tayangan gambar patung
- d) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru belajar dari aneka sumber
- e) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- f) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya
- g) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

- h) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

#### Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- d) Berlatih teknik pembuatan dan merancang patung
- e) Berkarya patung
- f) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- g) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- h) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- i) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok

- j) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan

#### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dikuasai siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) Menunjukkan karya patung terbaik siswa

#### e. Sumber Belajar

- 1) Buku teks Seni Budaya
- 2) Media elektronik: laptop dan LCD proyektor

#### f. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
• Membuat karya seni rupa murni dengan mengembangkan unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara di luar Asia	Tes praktik /kinerja	Uji kerja	• Buatlah sebuah karya seni rupa murni 2 atau 3 dimensi dengan mengembangkan unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara di luar Asia

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IV

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa

Kelas/Semester : IX (sembilan) / 2 (dua)

Pertemuan ke : 8-9

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

Standar Kompetensi : 10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar : 10.2. Menyiapkan karya seni rupa yang diciptakan  
untuk pameran di sekolah atau di luar sekolah

a. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

- 1) Mendefinisikan pameran seni rupa di sekolah
- 2) Membuat proposal pameran seni rupa
- 3) Menyusun panitia pameran
- 4) Membuat kelengkapan pameran seni rupa di sekolah

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin; Tekun; Tanggung jawab;

Ketelitian; Kerjasama; Percaya diri; Kecintaan

b. Materi Ajar:

- 1) Pengertian pameran seni rupa di sekolah
- 2) Persiapan pameran
- 3) Pengorganisasian pameran

c. Metode Pembelajaran:

Pendekatan CTL; diskusi, tanya jawab

d. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan

Apresiasi dan motivasi

- a) Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
- b) Tanya jawab tentang karya seni rupa murni nusantara dan mancanegara

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) Peserta didik membaca buku teks seni budaya tentang seni rupa murni nusantara
- b) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru belajar dari aneka sumber
- c) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- d) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya
- e) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

- f) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

#### Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- d) Membuat persiapan pameran
- e) Mengorganisasikan pameran
- f) Membuat kelengkapan pameran
- g) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- h) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- i) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok

- j) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- k) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan

#### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dikuasai siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Menyimpulkan materi pembelajaran

#### e. Sumber Belajar

- 1) Buku teks Seni Budaya
- 2) Media elektronik: laptop dan LCD proyektor
- 3) Contoh kelengkapan pameran: proposal, catalog, label karya

#### f. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran



Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
• Menyiapkan karya seni rupa untuk pameran	Penugasan individu / kelompok	Tugas proyek	• Lakukan seleksi karya-karya seni rupa yang akan dipamerkan dan buatlah katalognya

## 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran V

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa

Kelas/Semester : IX (sembilan) / 2 (dua)

Pertemuan ke : 10-11

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

Standar Kompetensi : 10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar : 10.3. Menata karya seni rupa yang diciptakan dalam bentuk pameran di sekolah atau di luar sekolah

a. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

- 1) Membuat denah pameran seni rupa di sekolah
- 2) Menyelenggarakan pameran seni rupa di sekolah
- 3) Menilai pelaksanaan pameran seni rupa di sekolah

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin; Tekun; Tanggung jawab;

Ketelitian; Kerjasama; Percaya diri; Kecintaan

b. Materi Ajar:

- 1) Penataan ruang pameran seni rupa di sekolah
  - 2) Pelaksanaan pameran seni rupa di sekolah
  - 3) Penilaian pelaksanaan pameran seni rupa di sekolah
- c. Metode Pembelajaran:
- Pendekatan CTL; diskusi, tanya jawab, demonstrasi
- d. Langkah-Langkah Kegiatan
1. Kegiatan Pendahuluan
 

Apresiasi dan motivasi

    - a) Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
    - b) Tanya jawab tentang karya seni rupa murni nusantara dan mancanegara
  2. Kegiatan Inti
 

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

    - a) Peserta didik menyelenggarakan pameran seni rupa di sekolah
    - b) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru belajar dari aneka sumber
    - c) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
    - d) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya

- e) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- f) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

#### Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- d) Membuat denah ruang pameran seni rupa di sekolah
- e) Menilai pelaksanaan pameran seni rupa di sekolah
- f) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- g) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- h) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok

- i) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- j) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan

#### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dikuasai siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Menyimpulkan materi pembelajaran

#### e. Sumber Belajar

- 1) Buku teks Seni Budaya
- 2) Media elektronik: laptop dan LCD proyektor

#### f. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengorganisir pelaksanaan pameran karya seni rupa</li> <li>• Membuat laporan pelaksanaan pameran</li> </ul>	Penugasan individu /kelompok	Tugas proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laksanakan pameran karya seni rupa di sekolah atau di luar sekolah</li> </ul>

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 27 Makassar, khususnya rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas IX semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

Prosedur yang ditempuh dalam mengkaji dan menganalisis standar kompetensi tersebut adalah dengan cara mengamati butir-butir rumusan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru seni budaya (seni rupa).

### **1. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1**

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 27 Makassar ini, terdapat beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak adanya indikator. Harusnya dibuatkan indikator.
- b. Materi ajar hanya dituliskan sub pokok materi saja yaitu: (1) pengertian seni rupa murni nusantara; (2) jenis karya seni rupa murni nusantara; dan (3) gaya seni rupa murni nusantara. Harusnya dibuatkan materi ajar yang lengkap. (Contoh materi ajar terlampir).
- c. Dalam kegiatan elaborasi, terdapat item kegiatan yang tidak sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu: pada kegiatan 6) peserta didik membuat perencanaan setting, kostum, tata rias, tata suara dan lighting secara sederhana; kegiatan 7) guru mengevaluasi hasil perencanaan seni teater; kegiatan 12) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Harusnya kegiatan 6 dan

7 dihilangkan saja karena kegiatan tersebut tidak termasuk dalam kegiatan seni rupa; untuk kegiatan 12, hanya kata 'turnamen' yang dihilangkan.

- d. Sumber belajar hanya tertulis 1) buku teks seni budaya; 2) media elektronik: laptop dan LCD proyektor. Harusnya disebutkan judul buku, pengarang dan halamannya. Dan untuk media, seharusnya dibuatkan media yang bisa dilihat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. (Contoh media terlampir).
- e. Evaluasi hasil pembelajaran, hanya berbentuk instrumen tunggal saja sehingga guru kesulitan dalam melakukan penilaian. Seharusnya untuk evaluasi pembelajaran dibuatkan instrumen yang berbentuk item pertanyaan. Contoh pertanyaan yang dimaksud yaitu sebagai berikut:
  - (1) Jelaskan pengertian seni rupa murni nusantara,
  - (2) Sebutkan dan jelaskan ragam seni rupa murni nusantara,
  - (3) Sebutkan dan jelaskan gaya seni rupa murni nusantara,
  - (4) Sebutkan gaya seni rupa murni yang tergolong representatif serta sebutkan pelukis nusantara yang mengikuti gaya tersebut, dan
  - (5) Jelaskan perbedaan antara aliran impresionisme dengan ekspresionisme.

## **2. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2**

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 27 Makassar ini, terdapat beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak ada penjelasan mengenai urutan pertemuan. Sebaiknya dicantumkan urutan pertemuan pada setiap rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Tidak adanya indikator. Seharusnya ada indikator.
- c. Materi ajar hanya dituliskan sub pokok materi saja yaitu: (1) keunikan gagasan karya seni rupa murni nusantara; (2) teknik pembuatan karya seni rupa murni nusantara. Harusnya dibuatkan materi ajar yang lengkap. (Contoh materi ajar terlampir).
- d. Sumber belajar hanya tertulis 1) buku teks seni budaya; 2) media elektronik: laptop dan LCD proyektor. Harusnya disebutkan judul buku, pengarang dan halamannya. Dan untuk media, seharusnya dibuatkan media yang bisa dilihat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- f. Evaluasi hasil pembelajaran, hanya berbentuk instrumen tunggal saja sehingga guru kesulitan dalam melakukan penilaian. Seharusnya untuk evaluasi pembelajaran dibuatkan instrumen yang berbentuk item pertanyaan. Contoh pertanyaan yang dimaksud yaitu sebagai berikut:
  - 1) Sebutkan keunikan gagasan karya seni rupa murni nusantara,
  - 2) Sebutkan teknik pembuatan karya seni rupa murni nusantara.

### **3. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3**

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 27 Makassar ini, terdapat beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak ada penjelasan mengenai urutan pertemuan. Sebaiknya dicantumkan urutan pertemuan pada setiap rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Tidak adanya indikator. Seharusnya ada indikator.
- c. Materi ajar hanya dituliskan sub pokok materi saja yaitu: (1) pengertian seni patung; (2) fungsi patung; (3) corak patung; (4) jenis patung; (5) bahan dan alat patung; (6) teknik pembuatan patung; (7) langkah-langkah membuat patung. Harusnya dibuatkan materi ajar yang lengkap. (Contoh materi ajar terlampir).
- d. Metode pembelajaran tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, metode yang digunakan adalah ‘pendekatan CTL; diskusi dan tanya jawab. Seharusnya menggunakan metode eksplorasi, unjuk kerja dan penugasan.
- e. Sumber belajar hanya tertulis 1) buku teks seni budaya; 2) media elektronik: laptop dan LCD proyektor. Harusnya disebutkan judul buku, pengarang dan halamannya. Dan untuk media, seharusnya dibuatkan media yang bisa dilihat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- f. Evaluasi hasil pembelajaran, hanya berbentuk instrumen tunggal saja sehingga guru kesulitan dalam melakukan penilaian. Seharusnya untuk



evaluasi pembelajaran dibuatkan instrumen yang berbentuk item pertanyaan. Contoh pertanyaan yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- 1) Jelaskan pengertian patung,
- 2) Sebutkan dan jelaskan fungsi patung,
- 3) Sebutkan dan jelaskan ragam patung,
- 4) Sebutkan alat dan bahan dalam membuat patung,
- 5) Buatlah sebuah patung.

#### **4. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4**

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 27 Makassar ini, terdapat beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:

- a. Penjelasan mengenai urutan pertemuan tidak sesuai. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran ini dikatakan ‘pertemuan 8-9’. Namun bila diurutkan, maka pada rencana pelaksanaan pembelajaran ini merupakan pertemuan 6-7.
- b. Tidak adanya indikator. Seharusnya ada indikator.
- c. Materi ajar hanya dituliskan sub pokok materi saja yaitu: (1) pengertian pameran seni rupa di sekolah; (2) persiapan pameran; dan (3) pengorganisasian pameran. Harusnya dibuatkan materi ajar yang lengkap. (Contoh materi ajar terlampir).

- d. Metode pembelajaran tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, metode yang digunakan adalah ‘pendekatan CTL; diskusi dan tanya jawab. Seharusnya menggunakan metode unjuk kerja dan penugasan.

### **5. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 5**

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 27 Makassar ini, terdapat beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:

- a. Penjelasan mengenai urutan pertemuan tidak sesuai. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran ini dikatakan ‘pertemuan 10-11’. Namun bila diurutkan, maka pada rencana pelaksanaan pembelajaran ini merupakan pertemuan 8-9.
- b. Materi ajar hanya dituliskan sub pokok materi saja yaitu: (1) penataan ruang pameran seni rupa di sekolah; (2) pelaksanaan pameran seni rupa di sekolah; dan (3) penilaian pelaksanaan pameran seni rupa di sekolah. Harusnya dibuatkan materi ajar yang lengkap. (Contoh materi ajar terlampir).
- c. Metode pembelajaran tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, metode yang digunakan adalah ‘pendekatan CTL; diskusi dan tanya jawab. Seharusnya menggunakan metode unjuk kerja dan penugasan.

- d. Sumber belajar hanya tertulis 1) buku teks seni budaya; 2) media elektronik: laptop dan LCD proyektor. Harusnya disebutkan judul buku, pengarang dan halamannya. Dan untuk media, seharusnya dibuatkan media yang bisa dilihat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni rupa) yang disusun oleh guru di SMP Negeri 27 Makassar terdapat beberapa kekurangan, diantaranya adalah: (1) materi ajar yang terdapat dalam RPP yang dikembangkan oleh guru hanya ditulis pokok-pokok materi saja, sehingga penulis membuat materi ajar yang lengkap sesuai dengan kompetensi dasar; (2) media pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang dikembangkan oleh guru hanya ditulis buku sumber dan LCD *proyektor*, sehingga dibuatkan media dalam bentuk tayangan *powerpoint*; dan (3) teknik penilaian yang terdapat dalam RPP yang dikembangkan oleh guru hanya berbentuk instrumen tunggal, sehingga dibuatkan instrumen penilaian dalam bentuk soal-soal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kiranya guru dan pihak pengelola SMP Negeri 27 Makassar dapat:

1. Membuat kebijakan guna meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran yang digunakan di lingkup sekolah
2. Mewujudkan situasi dan kondisi sebagai lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan sebanyak mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Haling, Abd, dkk. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W, J, S. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Rosta, Andi. 2012. *Perangkat Pembelajaran SBK Kelas III SMP Negeri 27 Makassar*.
- Tim Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas IX jilid 3*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Anonim, 2009. Penyusunan RPP. Online: [http://luckyblog.weebly.com/uploads/2/0/4/2/2042731/penyusunan\\_rpp\\_1.ppt](http://luckyblog.weebly.com/uploads/2/0/4/2/2042731/penyusunan_rpp_1.ppt). diakses tgl 8 Juli 2013.
- Anonim. 2011. Panduan Pengembangan RPP. Online: <http://blog.tp.ac.id/panduan-pengembangan-rpp>. diakses tgl 8 Juli 2013.
- Anwar, 2009. Tujuan dan Manfaat RPP. Online: <http://media-grafika.com/tag/tujuan-dan-manfaat-pembuatan-rpp>. diakses tgl 8 Juli 2013.
- Harjali, 2009. Pengertian Silabus. Online: [http://luckyblog.weebly.com/uploads/2/0/4/2/2042731/pengertian\\_silabus\\_1.ppt](http://luckyblog.weebly.com/uploads/2/0/4/2/2042731/pengertian_silabus_1.ppt). diakses tgl 8 Juli 2013.
- Musthofa, 2011. Pengertian Silabus. Online: <http://blog.uin-malang.ac.id/musthofa/2010/12/13/pengertian-silabus/> diakses tgl 8 Juli 2013.
- Sumarno, Alim. Blog e-learning unesa. Online: <http://blogspot.com/blog-elearning-unesa-ac-id.pdf>. diakses tgl 8 Juli 2013.
- Trueno, 2009. Landasan dan Pengertian RPP. Online: <http://techonly13.wordpress.com/2009/07/03/landasan-dan-pengertian-rpp>. diakses tgl 8 Juli 2013.

[http://devinisi silabus« Tlingus's Blog.htm](http://devinisi%20silabus%20Tlingus's%20Blog.htm). diakses Juli 2013.

Anonim. 2007. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dilengkapi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta. Visimedia

## RIWAYAT HIDUP



Amaludin, lahir di Wanci, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara, 21 Desember 1988. Anak kedua dari 5 bersaudara, buah pasangan La Sahimu dengan Wa Ndawa.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 1994 di SD Negeri 3 Pongo dan tamat pada tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan ke SLTP Negeri 1 Wangi-Wangi pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2003. Pada tahun 2003, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Wangi-Wangi dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2006, mengikuti tes SPMB dan diterima di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makassar. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah menjadi Pengurus Harian dan Pengurus BKO (Badan Kehormatan Organisasi) HIPMAWANGI Makassar (Himpunan Pelajar Mahasiswa Wangi-Wangi Makassar).